

UNIVERSITI SAINS MALAYSIA
Peperiksaan Semester Pertama
Sidang 1990/91

Oktober/November 1990

HKA 101 - Pengantar Kesusasteraan

Masa: [3 jam]

Kertas Peperiksaan ini mengandungi SEMBILAN (9) soalan dalam TUJUH (7) muka surat

Jawab EMPAT (4) soalan, iaitu SATU (1) soalan daripada tiap-tiap Bahagian A, B, C dan D.

Semua soalan membawa nilai markah yang sama.

BAHAGIAN A

1. Dengan meneliti unsur bahasa sebagai medium utama di dalam hasil-hasil kesusasteraan huraikan apa yang anda fahamkan dengan istilah 'kesusasteraan' secara ilmiah.
2. Matlamat kajian kesusasteraan adalah bagi mencapai tahap keobjektifan. Berdasarkan sifat-sifat beberapa teori kesusasteraan tunjukkan bagaimana pembicaraan mengenai hasil-hasil sastera dapat dilakukan secara objektif.

BAHAGIAN B

3. Novel Arus karya Anwar Ridhwan mencampurkan unsur-unsur psikologi, advencer dan kemanusiaan. Bagaimanakah pengarang menjalinkan unsur-unsur ini bagi membina sebuah karya yang bermutu.
4. Layla Majnun merupakan sebuah cerita cinta yang unik. Bincangkan mengapa ia boleh dikatakan sebagai sebuah roman luar biasa yang mendalam kesannya dan bernas amanatnya.
5. Berikan ulasan anda terhadap drama Muzika Uda dan Dara daripada sudut plot dan kesan dramatikanya.

BAHAGIAN C

6. Dengan merujuk kepada dua (2) buah daripada sajak berikut iaitu "Doa" karya Amir Hamzah, "Tuhan, Kita Begitu Dekat" karya Abdul Hadi W.M., "The Day of Resurrection" karya Nigeria dan "Nyala CintaMu" karya Anshari, (lihat lampiran), secara kritis nilaikan bagaimana penyairnya menggembelingkan pemilihan diksi dan penggunaan imej sehingga dapat meninggalkan kesan yang mendalam.

7. Bincang dan bandingkan cara-cara tiga (3) orang penyair menggunakan unsur-unsur alam untuk memperlihatkan sikap mereka masing-masing di dalam "Gadis dan Ayat Suci" karya Usman Awang, "Surat Seorang Perempuan Kepada Sahabatnya" karya Diah Hadaning dan "Cinta" karya Jalaluddin Rumi. (Lihat lampiran)

BAHAGIAN D

8. Analisis secara kritis dan perbandingkan penggunaan sudut pandangan di dalam cerpen "How My Brother Leon Brought Home A Wife" karya Manuel E. Arguilla, dengan sama ada:
 - (a) "Riak" karya Shahnnon Ahmad, atau
 - (b) "Sunat" karya Pramoedya Ananta Toer, atau
 - (c) "Rashomon" karya Ryunosuke Akutagawa.

9. Perincikan ciri-ciri sebuah cerpen yang baik dan berjaya. Dengan menggunakan salah sebuah cerpen yang berikut, "Mereka Tidak Mengerti" karya Keris Mas, "The Doum Tree of Wad Hamid" karya Taieb Saleh dan "Death of Boy" karya Chinua Achebe, perlihatkan bagaimanakah ciri-ciri ini dapat dicernakan?

.../Lampiran

.../3

LAMPIRAN
SOALAN 6

DOA

Dengan apakah kubandingkan pertemuan kita,
kekasihku?
dengan senja samar sepoi, pada masa purnama
meningkat naik, setelah menghalaukan panas
payah terik.
Angin malam menghembus lemah, menyeluk badan,
melambung rasa menayang pikir, membawa
angan ke bawah kursimu
Hatiku terang menerima katamu, bagai bintang
memasang lilinnya.
Kalbuku terbuka menunggu kasihmu, bagai sedap
malam menyirak kelopak
Aduh, kekasihku, isi hatiku dengan katamu, penuhi
dadaku dengan cahayamu, biar bersinar matakmu
sendu, biar bersinar matakmu sendu, biar
berbinar gelakmu rayu!

Olah: Amir Hamzah

TUHAN, KITA BEGITU DEKAT

Tuhan
Kita begitu dekat.
Sebagai api dengan panas.
Aku panas dalam apimu.

Tuhan
Kita begitu dekat.
Seperti kain dengan kapas.
Aku kapas dalam kainmu.

Tuhan
Kita begitu dekat
Seperti angin dan arahnya
Kita begitu dekat.
Dalam gelap
Kini aku nyala.
pada lampu padammu.

Oleh: Abdul Hadi W.M.

THE DAY OF RESURRECTION

Know you that tyranny will be darkness on the
Day of Resurrection,
It is the word of the Messenger of God,
Muhammed:
Spread out justice as a carpet in east and west,
South and north, all over, for the community of
Muhammed:
Where are bodyguards and harem messenger and
concubines,
And the women of the palace? Come, listen to what
will benefit you,
So you too cavalry soldiers! and you musketeers!
all
You footmen listen, that you may obtain benefit!
Grooms, too, and shield-bearers! All!
And fan-bearers!
And you, the King's courtiers, stop going around
the town
Confiscating the people's property with unlawful
acts,
Riding around on horses in order to peer into
the compounds!
And you, too, you peasants, poverty-stricken ones,
keep listening,
Courtiers belong to Kings, but the peasant belongs
to our Lord God!

Oleh: Nigeria

NYALA CINTAMU

Tuhan, menemuimu,
Adalah satu-satunya hasratku
Namun memahamimu
Jauh dari jangkauku
Mengingatmu adalah hiburan
Membayangkanmu adalah teman setiaku
Kusebut namaMu berulang-ulang siang malam
Nyala cintaMu kemilau
Menerangi gelap malam-malamku.

Oleh: Anshari

LAMPIRAN
SOALAN 7

GADIS DAN AYAT SUCI

Suara yang manis dalam bisik daun-daun
Beralun lagu Tuhan di sayap angin malam
Redup menyusup di bawah langit bertirai sepi
Gadis tetangga (simpatiku pada matanya yang buta)
Dari sinar hatinya membaca ayat-ayat suci.

awan-awan berderetan dalam arakan sejarahnya
Di mana lagu dan suara menjangkau pula
Semakin tinggi, meninggi tak tercapai mata,
Disaputnya langit di atas awan berarak
Gema merdu meresap mengocak ke bintang terserak

Layu melayah menurun mengusap puncak gunung
Melayang manis mencapai bukit-bukit gundul
Menurun lagi merendah mencecah ujung pucuk-pucuk
Dan ranum dalam kembang-kembang segar senyum
Ah, merendah ia meratai bumi Tanahair

Semakin malam lagu Tuhan dari bibir syurga
(Gadis buta melanjutkan khatam bulan puasa)
Membawa para malaikat menjengah dada manusia
Hidup yang damai dari keyakinan dan cinta
Berdetiklah di hati, meski manusia paling ganas
sekali.

Suara yang manis dalam bisik daun-daun
Gadis cacat dan ayat suci beralun
Meski tidak melihat, malah itulah pula
Kesuciannya syurga hidup perdamaian manusia
Berdetiklah di hati, meski manusia paling ganas
sekali.

Oleh: Usman Awang

SURAT SEORANG PEREMPUAN KEPADA SAHABATNYA

kabar terkirim dari dua kota
malam ini mestinya kau tengah menyatu raga
pada malam pantai Ampenan
atau konsentrasi di halaman sebuah pura
mencari kesejatian
antara diri dan alam
sementara itu dari kota raya
kuhitung tiap malam denyut bencana
gebyar lampu selalu mengusik perenungan
denyar musik selalu menjentik nadi-nadi
kerja pagi kerap terputus ketukan pintu
promosi barang pemacu konsumerisme
penggoda selera perempuan kota, bah!
mungkin kau berpikir dan mentertawakan aku
sebagai produk masa silam yang nyasar di masa kini
sementara aku memakai
cat bibir dan kuku belum kering dari kuasku
namun kau tak perlu mencemaskan itu
sahabatku
napas glamour tak pernah meracuni peparuku
kenangan pada diri dan alam kota kecilku
adalah angin segar bebukitan
adalah kali bening kaki gunung
bagi napasku yang pengap

Oleh: Diah Hadaning

CINTA

Karena cinta duri menjadi mawar
Karena cinta cuka menjelma anggur segar
Karena cinta pentungan jadi mahkota penawar
Karena cinta kemalangan menjelma keberuntungan
Karena cinta tumpukan debu kelihatan sebagai taman
Karena cinta api yang berkobar-kobar jadi cahaya
yang menyenangkan.
Karena cinta Setan berubah menjadi Bidadari
Karena cinta batu yang keras menjadi lembut
bagi mentega
Karena cinta duka menjadi riang gembira
Karena cinta hantu berubah menjadi malaikat
Karena cinta singa tak menakutkan seperti tikus
Karena cinta sakit jadi sehat
Karena cinta amarah berubah menjadi
keramah-ramahan.

Oleh: Jalaluddin Rumi

-ooo000ooo-